

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era 4.0 menuju 5.0 pada saat ini sektor industri semakin berkembang dan meningkat pesat sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dengan adanya persaingan maka perusahaan dituntut selalu melakukan inovasi atau perbaikan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan Yang dapat berpengaruh terhadap keuntungan sebuah perusahaan. Produktivitas berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya (input) dalam memproduksi output. Efektivitas adalah suatu proses pencapaian yang dihasilkan (output) dari sistem produksi. Dengan adanya peningkatan produktivitas membuat sebuah perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal serta dapat bertahan di era persaingan yang sangat ketat dan kompetitif.

Pengusaha menjalankan sebuah usahanya untuk mencari keuntungan sebesar besarnya dengan modal sekecil kecilnya,dengan itu maka para pengusaha melakukan sebuah pengukuran produktivitas untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Produktivitas dapat menjadi suatu indikator perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang ada untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan sehingga perusahaan perlu untuk melakukan memperbaiki dan meningkatkan produktivitasnya ( D. Sinaga ,2015 ).

UD. Ihsan Bata merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang pembuatan batu bata yang terletak di Desa Lancang Barat, Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara . Usaha ini memproduksi batu bata sejak berdirinya pada tahun 2011 dan proses produksinya dimulai dari mempersiapkan bahan baku, melakukan pencetakan, mengeringkan bahan baku yang sudah dicetak, melakukan pembakaran, melakukan pendinginan bata hingga penjualan. UD. Ihsan bata memiliki karyawan sebanyak 5 karyawan yang bekerja dibagian pencetakan bata dan juga pembakaran bata, 4 karyawan melakukan pencetakan dan 2 karyawan melakukan pembakaran. UD. Ihsan Bata memiliki target produksi batu bata

sebanyak 135.000 dan melakukan penjualan dari daerah Lhokseumawe hingga Banda Aceh.

UD. Ihsan Bata sampai sekarang belum melakukan pengukuran produktivitas dan hanya mengetahui besarnya laba yang diperoleh melalui laporan penulisan laba rugi yang telah dibuat oleh perusahaan. Hingga saat ini perusahaan masih beranggapan bahwasanya dengan banyaknya hasil produksi dan hasil penjualan maka perusahaan mereka sudah produktif, sementara untuk mengetahui bahwasanya perusahaan melakukan peningkatan produktivitas harus mengukur beberapa aspek indeks produktivitas seperti, bahan baku, tenaga kerja, penjualan produk, modal dan energi. Dengan mengetahui tingkat produktivitas, maka perusahaan dapat mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan menilai efisiensi pemakaian sejumlah input dalam menghasilkan output tertentu. Tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengkombinasikan sumber daya yang ada di dalam perusahaannya.

Permasalahan yang terjadi pada UD Ihsan Bata yaitu tidak tercapainya target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan. Target produksi yang ditetapkan oleh UD.Ihsan Bata yaitu sebanyak 135.000 unit tetapi pada bulan September UD.Ihsan Bata hanya memproduksi sebanyak 125.000 unit, pada bulan Oktober hanya memproduksi sebanyak 90.000 unit dan pada bulan November hanya memproduksi sebanyak 90.000 unit. Berdasarkan hasil observasi faktor tidak terpenuhinya target produksi dipengaruhi oleh penggunaan 4 input sumber daya perusahaan yang tidak optimal. Diantaranya yaitu sumber daya tenaga kerja, sumber daya bahan baku sumber daya energi dan sumber daya modal. Sumber daya tenaga kerja yang kurang teliti pada saat proses pembakaran batu bata, kemudian pada sumber daya bahan baku terjadinya pemborosan yang terjadi akibat adanya kenaikan harga bahan baku dan pada sumber daya modal terjadinya kenaikan biaya input produksi batu bata dan terjadinya pemborosan pada input energi. Profitabilitas juga mengalami permasalahan yang diakibatkan tidak terpenuhinya jumlah permintaan batu bata yang terjadi pada bulan Juni, Oktober, November, Desember dan bulan April, jumlah permintaan batu bata pada bulan

Juni sebanyak 145.000 unit tetapi UD.Ihsan Bata hanya memproduksi sebanyak 135.000 unit, pada bulan Oktober jumlah permintaan batu bata sebanyak 125.000 tetapi UD.Ihsan Bata hanya memproduksi sebanyak 90.000, pada bulan November jumlah permintaan batu bata sebanyak 100.000 tetapi UD.Ihsan Bata hanya memproduksi sebanyak 90.000 bata, pada bulan Desember permintaan batu bata sebanyak 135.000 tetapi UD.Ihsan Bata hanya memproduksi sebanyak 120.000 dan pada bulan April permintaan batu bata sebanyak 140.000 tetapi UD.Ihsan Bata hanya memproduksi sebanyak 135.000.

Jika permasalahan pada target produksi terjadi secara berkelanjutan, maka dikhawatirkan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan profit dan kemunduran. Dikarenakan mayoritas target pada setiap bulannya tidak tercapai perlu dilakukan pencarian mengenai strategi untuk meningkatkan produktivitasnya, agar dapat diketahui dan dicarikan solusi terhadap faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas perusahaan. Salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran produktivitas dan profitabilitas adalah metode *American Productivity Center (APC)*.

Metode APC (*American Productivity Center*) diukur bertujuan untuk menilai kinerja di perusahaan serta untuk memperbaiki produktivitas dari perusahaan tersebut. Kelebihan dari Metode APC adalah metode yang membandingkan data periode dasar dengan data saat ini digunakan untuk menentukan tingkat produktivitas dan dampaknya terhadap profitabilitas melalui perhitungan 6 indeks pendukung produktivitas seperti: output, input karyawan (tenaga kerja), input energi, input material, input modal dan input total serta dengan melakukan perhitungan perbaikan harga, yang dapat memperbaiki apa terjadi penurunan produktivitas.

Setelah melakukan pengukuran produktivitas menggunakan metode APC, nilai indeks produktivitas yang menurun akan dilakukan perbaikan dengan menggunakan *tools fishbone diagram*. Tujuan dari penggunaan *tools fishbone diagram* adalah untuk menunjukkan permasalahan yang harus di selesaikan perusahaan untuk mencegah terjadinya penurunan produktivitas serta dapat meningkatkan produktivitas di perusahaan tersebut, dan jumlah laba yang

diperoleh tidak sesuai untuk dijadikan pedoman bahwasanya terjadinya kenaikan atau penurunan produktivitas. Oleh karena itu maka metode APC sangat sesuai diterapkan untuk pengukuran produktivitas di UD. Ihsan Bata.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Produktivitas Usaha Batu Bata UD.Ihsan Bata Dengan Menggunakan Metode *American Productivity Center* (APC)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah maka adapun rumusan masalah dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil pengukuran indeks produktivitas, Indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga pada UD. Ihsan Bata dengan menggunakan pendekatan metode *American Productivity Center* (APC)?
2. Bagaimana usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas UD.Ihsan Bata?

## **1.3 Tujuan Masalah**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pengukuran indeks produktivitas, Indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga pada UD. Ihsan Bata dengan menggunakan pendekatan metode *American Productivity Center* (APC) !
2. Untuk mengetahui usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas UD. Ihsan Bata!

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapaun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengidentifikasi faktor faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas.

2. Mengidentifikasi area yang tidak efisien yang dapat membantu organisasi mengurangi biaya operasional, baik dengan mengurangi limbah, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, atau memperbaiki proses produksi.
3. Meningkatkan Kualitas produk yang akan di produksi.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran Produktivitas dilakukan terhadap input dan output selama 12 periode Mei 2023 – April 2024 pada UD. Ihsan Bata.
2. Pengukuran produktivitas dilakukan pada data output (Batu Bata) dan input (bahan baku, tenaga kerja, energi, dan modal) produksi Bata UD. Ihsan Bata.
3. Produktivitas diukur dalam ruang lingkup internal produksi

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan proses produksi di UD. Ihsan Bata berjalan dengan lancar.
2. Alat produksi yang digunakan dalam kondisi bagus dan dapat beroperasi dengan baik.
3. Pekerja dalam keadaan sehat dan bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.